

Data Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap tahun 2021 angka kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 163/kasus per 100.000 kelahiran hidup (Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Cilacap, 2021). Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan metabolik, dan lain lain (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 karena COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.320 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus, lain -lain sebanyak 1.309 kasus, jantung sebanyak 335 kasus, infeksi sebanyak 207 kasus, gangguan metabolik sebanyak 80 kasus, gangguan system peredaran darah sebanyak 65 kasus dan Abortus sebanyak 14 kasus (Ditjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI, 2022).

Trimester ke III kehamilan dapat membuat ibu merasa kelelahan dan mengeluh mengalami tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu dan janin (SDKI, 2017). Tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III antara lain perdarahan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, kurangnya gerakan janin, bengkak/oedema, penglihatan kabur, sakit kepala hebat, demam, muntah-muntah hebat, dan keluar cairan pervaginam secara tiba-tiba (Hani, 2016).

Faktor pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan memiliki peranan yang sangat penting dalam medeteksi tanda bahaya kehamilan sejak dini, sehingga jika ibu telah mengetahui tanda-tanda

bahaya dalam kehamilannya dan bila ibu sedang mengalami kondisi tersebut ibu dapat segera mengambil keputusan tindakan yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya komplikasi dan memburuknya kondisi ibu, dengan itu masalah dapat terdeteksi lebih awal dan lebih cepat pula penanganan yang dapat dilakukan (Sitepu, Andini, & Zahira, 2019). Pengetahuan merupakan suatu informasi yang bisa mengubah seseorang dan hal ini bisa menjadi dasar untuk bertindak. Sehingga pengetahuan mampu memberikan kemampuan seseorang untuk mengambil sebuah tindakan yang berbeda atau lebih efektif dibandingkan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan (Muliono, 2019).

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III dapat dilakukan melalui pemberian informasi salah satunya dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan konsep pendidikan yang diterapkan dalam bidang kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyebarkan pesan serta menanamkan keyakinan ibu hamil agar lebih mengerti tentang tanda bahaya kehamilan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan (Sari et al., 2018).

Menurut hasil penelitian Eliana Sari dkk (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Karangdoro dengan nilai *Pvalue* = 0,000. Sejalan dengan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Devi dan Winni (2022) menunjukan bahwa ada pengaruh pendidikan

kesehatan terhadap skor pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai *Pvalue* = 0,000.

Berdasarkan Data Register Ibu Hamil di PMB Bidan Reni Desa Cinyawang pada tahun 2021 terdapat 12 kasus komplikasi kehamilan dan pada bulan Januari sampai September 2022 terdapat 8 kasus komplikasi kehamilan. Komplikasi tersebut berupa Ketuban Pecah Dini (KPD) dan Preeklamsia. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Oktober 2022 di PMB Bidan Reni melalui wawancara dan observasi dari 10 ibu hamil yang melakukan *Ante Natal Care* (ANC) didapatkan 5 ibu hamil belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III, 3 ibu hamil mengetahui pengertian tanda bahaya kehamilan trimester III namun belum mengetahui tentang dampak dari tanda bahaya kehamilan trimester III, dan 2 ibu hamil mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III tetapi belum bisa menyebutkan macam – macam tanda bahaya kehamilan trimester III dengan tepat. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III di PMB Reni Desa Cinyawang Kabupaten Cilacap”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III di PMB Bidan Reni Desa Cinyawang Kabupaten Cilacap?”

B. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di PMB Bidan Reni Desa Cinyawang Kabupaten Cilacap.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di PMB Reni Desa Cinyawang Kabupaten Cilacap.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di PMB Reni Desa Cinyawang Kabupaten Cilacap.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di PMB Reni Desa Cinyawang Kabupaten Cilacap.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan ilmu, kompetensi, dan pengalaman berharga bagi peneliti dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas Al- Irsyad Cilacap

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan ilmu kebidanan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

b. Bagi PMB Reni Desa Cinyawang

Hasil penelitian ini mampu menjadi landasan pelaksanaan program kegiatan bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dalam penelitian dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

d. Bagi Ibu Hamil

Menambah informasi terkait dengan tanda bahaya kehamilan trimester III, sehingga ibu dapat melakukan deteksi dini terhadap tanda bahaya tersebut.

D. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama	Judul	Tujuan	Variable	Metodologi penelitian	Uji analisis	Hasil penelitian
1.	Eliana Sari, dkk. (2017)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Karangdoro.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.	Variable independent penelitian ini adalah pengaruh Pendidikan Kesehatan dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimental. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah 44 ibu hamil	Analisis data menggunakan Wilcoxon.	Hasil penelitian : ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Karangdoro.
2.	Dyah Puji Astuti dkk (2020)	Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan	Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh pendidikan kelas ibu dalam meningkatkan pengetahuan deteksi dini bahaya kehamilan dan persalinan.	Variabel independent penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan	Metode penelitian ini menggunakan quasi eksperimen post test only control Group.	Analisis univariat dengan menampilkan tabel distribusi frekuensi, grafik dan ukuran statistik deskriptif (mean). Analisis bivariat dengan menggunakan Uji Wilcoxon.	Hasil penelitian : menunjukkan bahwa secara klinis setelah diberikan treatment hasilnya semua pengetahuannya semakin baik (26 responden). Didapatkan hasil nilai pvalue < 0.001 berarti secara statistic artinya hasilnya signifikan (pengetahuan semakin baik) setelah diberikan treatment antara kelompok pretest dan postes

3.	Nur Cahya Khoiro ni (2021)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui video edukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.	Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Edukasi dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan.	Metodelogi penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pre experimental menggunakan one group pre-posttest.	Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil.
4.	Devi Sagita & Winni Juliarti. (2022)	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di rs mitra medika amplas	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Rumah Sakit Mitra Medika Amplas.	Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengaruh pendidikan Kesehatan dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan	Metode penelitian ini menggunakan metode pre experimental dengan pendekatan one group pre test–post test design.	Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon.	Hasil penelitian : terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Rumah Sakit Mitra Medika Amplas (nilai p = 0,000).